

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran ARIAS dengan kelas yang menggunakan model pengajaran langsung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana pada kelas eksperimen adalah 82,89 dan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol adalah 76,11. Perbedaan ini terjadi karena model pembelajaran ARIAS ini merupakan model pembelajaran yang dapat menanamkan kepercayaan diri, membangkitkan semangat atau minat dalam belajar, menumbuhkan rasa dihargai/bangga bagi siswa dalam mempersentasikan/menyajikan materi sehingga dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar, karena yang paling utama untuk mempengaruhi cara belajar siswa adalah dengan menanamkan nilai-nilai yang dapat menyentuh hati dan pikiran mereka untuk belajar, sehingga kemauan belajar itu akan timbul dari diri siswa itu sendiri karena model pembelajaran ARIAS dikembangkan berdasarkan teori nilai harapan yaitu nilai dari tujuan yang akan dicapai dan harapan agar berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

5.2 Saran

1. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran hendaknya guru memiliki kreatifitas dalam memilih model pembelajaran geografi terutama model

pembelajaran yang dapat menanamkan nilai-nilai yang dapat menyentuh hati dan pikiran siswa untuk belajar, sehingga kemauan belajar itu akan timbul dari diri siswa itu sendiri yang dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

2. Diharapkan kepada para pendidik utamanya guru mata pelajaran geografi agar kiranya dapat menerapkan model pembelajaran ARIAS pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Perlu diadakan lagi penelitian lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS pada materi-materi geografi lainnya dan tidak menuntut kemungkinan pada mata pelajaran